

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap warga negara, sehingga hak dan kewajiban untuk mendapatkan dan mengikuti pendidikan diatur dalam undang-undang. Setiap warga negara dapat menempuh pendidikan formal melalui lembaga yang bergerak pada bidang pendidikan, yaitu sekolah. Sekolah memiliki peranan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa guna meningkatkan mutu sumber daya manusia. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah harus diupayakan semaksimal mungkin agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai, seperti yang termuat dalam undang-undang No. 20 tahun 2003, tujuan pendidikan itu tiada lain adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, cerdas, berperasaan, berkemauan, dan mampu berkarya; mampu memenuhi berbagai kebutuhan secara wajar, mampu mengendalikan hawa nafsunya; berkepribadian, bermasyarakat, dan berbudaya.<sup>1</sup>

Tujuan pendidikan tersebut dapat terwujud dengan peningkatan pembelajaran dan mutu pendidikan yang terdapat di sekolah. Unsur

---

<sup>1</sup> | Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29.

pertama untuk peningkatan pembelajaran di sekolah yang dapat meningkatkan mutu pendidikan adalah guru. Guru merupakan unsur yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Guru harus mampu melaksanakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik dan mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, serta memperluas pengetahuan pelajaran yang dimiliki peserta didik.

Salah satu muatan pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan ilmu pengetahuan yang penting dipelajari untuk anak SD. Pada jenjang pendidikan dasar, IPS merupakan kombinasi dari materi ekonomi, sejarah, geografi, sosiologi, dan antropologi. IPS merupakan mata pelajaran yang memberikan wawasan dan pengetahuan kepada peserta didik untuk dapat mempersiapkan diri memasuki dunia sosial secara nyata.<sup>2</sup> IPS sebagai ilmu yang membahas mengenai kehidupan manusia sebagai makhluk sosial di kehidupan lingkungan, dimana Indonesia memiliki kondisi kehidupan lingkungan yang kaya akan keberagaman budaya atau multikultur, mempengaruhi peserta didik untuk memiliki pengetahuan mengenai keberagaman budaya yang ada di Indonesia.

---

<sup>2</sup> Resta Aulia Rizky dan Maryam Isnaini Damayanti, "Pengembangan Ensiklopedia Sumber Daya Alam Indonesia Untuk Jajartunggal III Kecamatan Wiyung Kota Surabaya" (2016): 1105–1114.

Munculnya kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter dapat membekali peserta didik dengan berbagai kemampuan serta sikap yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan teknologi pada saat ini. Kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk memiliki kemampuan dan sikap yang lebih di kehidupan sehari-hari maupun di sekolah.<sup>3</sup> Dalam pembelajaran kurikulum 2013 saat ini, peserta didik kelas IV SD sudah mendapatkan materi mengenai keberagaman budaya Indonesia pada muatan pelajaran IPS yang terdapat dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.2 dan 4.2 mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi Indonesia sebagai salah satu bentuk identitas bangsa.

Analisis kurikulum 2013 tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengembangkan produk penelitian mengenai materi keberagaman budaya Indonesia agar peserta didik dapat mengetahui bahwa Indonesia memiliki keberagaman budaya yang sangat beragam dan memiliki sikap toleransi antar budaya. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan dari kurikulum 2013 yaitu peserta didik dapat memiliki sikap yang lebih dalam kehidupan sehari-hari, dengan memiliki sikap toleransi antar budaya bangsa. Pemilihan materi keberagaman budaya Indonesia tersebut juga akan membantu peserta didik agar dapat memahami dan mengetahui materi pembelajaran

---

<sup>3</sup> Novia Nur Estiningtyas, "Analisis Kesesuaian Buku Ajar Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Dengan Kurikulum 2013," *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 1, no. 3 (2015): 185–190.

dengan lebih baik, sehingga tujuan KD dapat tercapai dalam proses pembelajaran.

Analisis hasil kebutuhan berdasarkan data hasil kuesioner peserta didik kelas IV SDN Tebet Timur 15 Pagi melalui *Google Form*, didapatkan data bahwa pada saat pembelajaran muatan IPS khususnya materi keberagaman budaya Indonesia yang terdapat pada Tema 1 “Indahnya Kebersamaan” dengan Subtema 1 “Keberagaman Budaya dan Bangsaku”, peserta didik belum dapat memahami dan mengetahui secara baik mengenai materi pembelajaran tersebut dikarenakan guru hanya memberikan materi kepada peserta didik melalui Buku Siswa Tema 1 kelas IV SD. Peserta didik merasakan, meskipun sudah membaca materi yang terdapat pada Buku Siswa Tema 1 mengenai materi keberagaman budaya Indonesia, tetapi masih terdapat peserta didik yang belum dapat memahami dan mengetahui materi tersebut dengan baik karena materi tersebut tidak dijelaskan secara lengkap pada Buku Siswa. Pada dasarnya, ketika peserta didik hanya diinstruksikan untuk membaca materi pada Buku Siswa, kegiatan tersebut tidak bisa memusatkan perhatian peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik merasa pembelajarannya sulit untuk dipahami, sehingga materi pembelajaran tidak bisa tersampaikan dengan baik. Penggunaan bahan ajar lain akan membantu peserta didik agar dapat memahami dan mengetahui materi pembelajaran dengan baik.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SDN Tebet Timur 15 Pagi yaitu Bapak Heri Indriatmoko, S.Pd melalui aplikasi *Zoom* untuk analisis kebutuhan, beliau mengatakan bahwa pada pembelajaran IPS khususnya materi keberagaman budaya Indonesia, untuk bahan ajar yang digunakan hanya Buku Guru dan Buku Siswa Tema 1 kelas IV SD. Bahan ajar dari Buku Guru dan Buku Siswa dirasa guru sudah cukup menunjang dalam proses pembelajaran IPS materi keberagaman budaya Indonesia, hanya saja memang perlu menambahkan bahan ajar lain yang lebih inovatif agar peserta didik dapat mengetahui lebih banyak keberagaman budaya yang ada di Indonesia dan memiliki sikap toleransi antar budaya. Penambahan bahan ajar juga diperlukan agar peserta didik dapat tertarik pada saat pembelajaran IPS. Bahan ajar untuk muatan pelajaran IPS materi keberagaman budaya Indonesia juga harus dikembangkan, karena muatan pelajaran IPS itu merupakan pengetahuan yang luas dan terus berkembang sepanjang waktu. Oleh karena itu untuk menarik perhatian peserta didik, penggunaan bahan ajar lain yang lebih inovatif harus dikembangkan.

Selain faktor dari guru dan kurikulum 2013, mutu pendidikan yang berkualitas dan berhasil juga dipengaruhi oleh faktor lain salah satunya yaitu penggunaan bahan ajar. Guru dan peserta didik pada saat ini diharuskan menggunakan bahan ajar berbasis teknologi dalam proses

pembelajaran, karena dengan kemajuan teknologi yang tidak dapat dihindari serta dampak dari adanya pandemi Covid-19. Pemanfaatan teknologi bila digunakan dengan tepat dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik dalam proses pembelajaran. Ditinjau dari hal tersebut, maka penggunaan bahan ajar yang memanfaatkan teknologi di SD diperlukan untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar (*learning materials*) merupakan seperangkat atau substansi materi pelajaran yang disusun secara runtut dan sistematis, serta menampilkan kompetensi-kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui bahan ajar, peserta didik diharapkan dapat mempelajari suatu materi pelajaran secara runtut dan sistematis sehingga dapat menguasai kompetensi-kompetensi secara terpadu.<sup>4</sup> Bahan ajar sendiri dapat berupa media cetak, visual, dan/atau audiovisual. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPS di SD adalah Buku Ensiklopedia.

Buku adalah lembaran kertas yang dijilid, yang berisikan tulisan atau dapat juga kosong. Sedangkan ensiklopedia adalah daftar dari istilah-istilah ilmu pengetahuan dengan tambahan keterangan ringkas, yang berisi arti

---

<sup>4</sup> Triana Indrawini dan Utami Widiati, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik" (2017): 1489–1497.

dari istilah-istilah tersebut.<sup>5</sup> Daftar dari istilah-istilah ilmu pengetahuan tersebut, menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang seni ataupun ilmu pengetahuan, yang disusun menurut abjad atau menurut lingkungan ilmu.<sup>6</sup> Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa buku ensiklopedia adalah lembaran kertas yang berisi daftar atau istilah-istilah dengan tambahan keterangan ringkas dari ilmu pengetahuan yang disusun berdasarkan abjad.

Ensiklopedia yang biasanya hanya berisi daftar atau istilah-istilah dengan tambahan ringkas dari ilmu pengetahuan tersebut, sekarang ini sudah dapat dikembangkan dengan menambahkan gambar (visual) terlebih untuk peserta didik di SD. Ensiklopedia yang biasanya juga berupa media cetak dalam bentuk buku, sekarang dapat berupa media digital yang memanfaatkan teknologi dan dapat diakses melalui *smartphone* atau *laptop*. Dengan adanya ensiklopedia digital, dapat menarik perhatian peserta didik untuk mengetahui sumber yang tidak terdapat dalam buku sekolah dan dapat menambah wawasan secara luas. Di Indonesia sendiri masih sedikit yang menggunakan ensiklopedia digital, maka harus lebih dikembangkan lagi terutama untuk peserta didik di SD.

---

<sup>5</sup> Dodik Ari Wibowo, Endang Poerwanti, dan Kuncahyono, "Pengembangan Buku Enterdal (Ensiklopedia Tematik Sumber Daya Alam) Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *HOLISTIKA : Jurnal Ilmiah PGSD* III, no. 2 (2019): 89–98.

<sup>6</sup> Andi Prastowo, *Sumber Belajar Dan Pusat Sumber Belajar: Teori Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah*, 1st ed. (Depok: Prenadamedia Group, 2018).

Penggunaan bahan ajar ensiklopedia digital dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD berdasarkan analisis kurikulum 2013 dan analisis hasil kebutuhan, diperlukan untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran materi keberagaman budaya Indonesia. Bahan ajar ensiklopedia digital yang dikembangkan termasuk pada peta tematik, karena menggambarkan suatu subtema tertentu yaitu keberagaman budaya Indonesia. Bahan ajar ensiklopedia digital di sini berupa media digital yang dilengkapi gambar, teks, dan *QR Code* mengenai materi keberagaman budaya Indonesia meliputi pakaian tradisional, rumah adat, alat musik tradisional, lagu daerah, serta keragaman sosial dan ekonomi sehingga menarik untuk digunakan dalam pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Avinda Dwi Andriani di SDN Tlenkung 02 bertujuan untuk mengembangkan media *pop-up* inovasi ensiklopedia tema indahnnya keberagaman di Negeriku untuk siswa kelas 4 sekolah dasar.<sup>7</sup> Penelitian berdasarkan uraian di atas membuat peneliti merasa sangat tertarik untuk mengembangkan sebuah bahan ajar dalam penelitian *Research and Development* (RnD) yang berjudul: “Pengembangan Bahan Ajar Ensiklopedia Digital pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Keberagaman Budaya Indonesia di Kelas

---

<sup>7</sup> Avinda Dwi Andriani, “Pengembangan Media *Pop-Up* Inovasi Ensiklopedia Anak Tema Indahnnya Keberagaman Di Negeriku Untuk Siswa Kelas 4 SDN Tlenkung 02” (Universitas Muhammadiyah Malang, 2018).



IV Sekolah Dasar”. Selain itu, peneliti juga berharap bahan ajar ensiklopedia digital dapat menarik perhatian peserta didik, khususnya pada materi keberagaman budaya Indonesia.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan analisis masalah tersebut, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurang menariknya bahan ajar bagi peserta didik.
2. Guru hanya menggunakan Buku Siswa dan Buku Guru sebagai bahan ajar.
3. Peserta didik kesulitan memahami pelajaran karena kurang tertarik pada bahan ajar yang digunakan oleh guru dan materi yang dijelaskan tidak terlalu lengkap.
4. Peserta didik tertarik pada bahan ajar berbasis ensiklopedia digital.
5. Perlunya pengembangan bahan ajar ensiklopedia digital pada muatan pelajaran IPS materi keberagaman budaya Indonesia di kelas IV SD.

### **C. Fokus Pengembangan**

Melihat banyaknya permasalahan yang telah diuraikan pada analisis masalah serta keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka peneliti hanya memfokuskan penelitian pada pengembangan bahan ajar ensiklopedia digital materi keberagaman budaya Indonesia Tema 1 “Indahnya

Kebersamaan” dengan Subtema 1 “Keberagaman Budaya dan Bangsa” dalam muatan pelajaran IPS kelas IV SD.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan analisis masalah, identifikasi masalah, dan fokus masalah yang telah diuraikan, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar ensiklopedia digital pada muatan pelajaran IPS materi ‘Keberagaman Budaya Indonesia’ di kelas IV SD?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar ensiklopedia digital pada muatan pelajaran IPS materi ‘Keberagaman Budaya Indonesia’ di kelas IV SD?

#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Adapun kegunaan hasil penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu:

##### **1. Kegunaan Secara Teoretis**

Penggunaan bahan ajar ensiklopedia digital dapat digunakan dalam muatan pelajaran IPS di SD, yakni untuk mengenalkan keberagaman budaya yang ada di Indonesia dan menanamkan sikap toleransi antar budaya sehingga peserta didik dapat mengetahui lebih banyak

keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia, serta dapat mengajak peserta didik untuk melestarikan budaya bangsa.

## **2. Kegunaan Secara Praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini menjadi sarana bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah di program studi PGSD, serta menambah pengetahuan dan wawasan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik. Penelitian ini juga sebagai uji coba bahan ajar yang dibuat peneliti untuk peserta didik.

### **b. Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan melalui membaca bahan ajar berupa ensiklopedia digital.

### **c. Bagi Guru Sekolah Dasar**

Hasil pengembangan berupa bahan ajar ensiklopedia digital dapat digunakan pendidik sebagai referensi ketika mengajarkan materi tentang keberagaman budaya Indonesia di kelas IV sekolah dasar. Selain itu, diharapkan agar hasil pengembangan ini mampu menginspirasi pendidik lainnya agar dapat berinovasi dalam mengembangkan bahan ajar untuk peserta didik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil pengembangan bahan ajar berupa ensiklopedia digital pada muatan pelajaran IPS materi keberagaman budaya Indonesia di kelas IV SD diharapkan dapat menjadi inspirasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya, sehingga dapat membuat produk yang lebih baik lagi.

